

BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian “Hubungan Nilai Produktivitas Primer dan Konsentrasi Klorofil-a dengan unsur hara di Perairan Danau Maninjau, Kabupaten Agam”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Di perairan Danau Maninjau didapatkan sebanyak 17 jenis yang mewakili 4 kelas, yaitu Chlorophyceae, Cyanophyceae, Bacillariophyceae, dan Euglenophyceae. Jumlah masing-masing jenis perkelas secara berturut-turut adalah Bacillariophyceae 9 jenis, Chlorophyceae 5 jenis, Cyanophyceae 2 jenis, dan Euglenophyceae 1 jenis. Kelimpahan individu jenis terbanyak diperoleh pada *Nitzschia sigma* dari kelas Bacillariophyceae.
2. Kisaran rata-rata konsentrasi klorofil-a untuk Lokasi Muko - muko yaitu 0,204-0,25 mg/m³, dan pada Lokasi Koto kaciek yaitu 0,155 – 0,132 mg/m³, pada satsiun III sebesar 0,257-0,298 mg/m³, sedangkan pada Lokasi Tanjung sani yaitu 0,104 mg/m³, dan pada Lokasi Sigiran 0,411-0,415.
3. Nilai rata-rata produktivitas primer tertinggi di Lokasi Sigiran sebesar 1711,64 mgC/m³/hari, terendah di Lokasi Tanjung sani yaitu 427.91 mgC/m³/hari.
4. Garis hubungan yang ditunjukkan antara klorofil-a dengan produktivitas primer bersih di setiap kedalaman zona inkubasi selama pengamatan dengan menggunakan regresi linear tunggal menunjukkan korelasi yang masih rendah yaitu 0,304.
5. Produktivitas primer terhadap masing-masing unsur hara nitrat, nitrit, ammonia, dan DIP (ortofosfat) selama penelitian menunjukkan korelasi yang tinggi.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharap dapat memecahkan masalah yang terjadi pada danau maninjau dengan penanggulangan secara biologis maupun fisik sehingga danau maninjau dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.